

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan sebelumnya peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut :

1. Bentuk penyimpangan yang dilakukan Santri adalah segala tingkah laku yang dilarang ataupun yang melanggar aturan Pondok seperti :
 - a. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar seperti penumpukan cucian pakaian sampai berminggu-minggu.
 - b. Banyak Santri keluar masuk Pesantren tanpa idzin pengurus.
 - c. Seringnya terjadi perselisihan dan perkelahian diantara Santri.
 - d. Sering terlambat shalat jama'ah, sekolah dan mangaji
 - e. Kurangnya rasa hormat kepada pengasuh, guru dan ustadz
 - f. Keluar masuk Pondok tanpa idzin pengurus dan pengasuh.
2. Faktor yang mempengaruhi penyimpangan Santri yang kurang baik di Madrasah Diniyah Raudlatul Munawwarah Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Internal berupa pembawaan dari gen atau keturunan sedangkan eksternal adalah faktor lingkungan yaitu banyaknya aturan dan pengekangan yang dirasakan Santri sehingga melakukan hal-hal diluar aturan. Hal ini bisa dispesifikasikan lagi yaitu:

- a. Faktor lingkungan, yang mana kedekatan seorang Santri terhadap lingkungan Pondok Pesantren bisa berpengaruh terhadap perkembangan dan pergaulannya.
 - b. Faktor dari diri Santri sendiri, yang memang belum saatnya berpisah dengan orang tua seusia 7-14 tahun harus menjalani kehidupan sendiri yang dibenturkan dengan peraturan-peraturan Pondok yang sebelumnya tidak di rasakan di dalam kehidupan sebelumnya.
 - c. Kekonsistenan Santri yang relatif rendah, seperti *keistiqamahan* dalam melaksanakan kegiatan di Pondok.
 - d. Dan yang terakhir adalah faktor *hidayah*, faktor ini merupakan faktor *ladunni* yaitu penerangan langsung dari Allah SWT kepada umatnya.
3. Peran pembelajaran *al-akhlaq* dalam pembentukan *Al-akhlaq al-karimah* Santri di Madrasah Diniyah Raudlatul Munawwarah Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan adalah memberikan pembinaan kepada Santri dan anak diusia 9-14 tahun, penerapan dan pengaplikasian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut sangat penting dan dibutuhkan untuk menjadi Santri yang berkepribadian baik seperti yang telah diajarkan di dalam kitab *Al-akhlaq al-banin*.

B. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian ini kami berharap kepada :

- ☒ Santri Madrasah Diniyah Raudlatul Munawwarah Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan agar senantiasa mematuhi aturan yang sudah berlaku di Pondok, dan diharapkan untuk bisa berperilaku yang baik.
- ☒ Bagi *Ustadz* yang mengajar pengajian kitab *Akhlakul Banin* kami berharap bisa mengaplikasikan lebih *real* nilai-nilai yang ada di kitab *Akhlakul Banin* kepada Santri agar bisa terbiasa dengan ajaran yang baik.
- ☒ Dan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nasyrul Ulum KH. Hamid Mannan Munif untuk selalu mengawasi dan membimbing terhadap Santri.